

**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pengadaan Barang
Pada Koperasi Karyawan Sumo (Sejahtera Unggul Mandiri Dan Optimis)
PT. Jasamarga Surabaya Mojokerto**

Winda Febrian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jurusan Akuntansi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : windafebrian27@gmail.com

Drs. Sri Hadijono, MM., Ak., CA, CPA

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unoversitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

"SUMO" Employee Cooperative (Prosperous Superior and Independent) PT. Jasamarga Surabaya Mojokerto is located on Jl. Raya Taman, Plaza Tol Waru I & Ramp. This cooperative is engaged in all-round business. Namely in the procurement of goods (office stationery, etc.), procurement of services (car rental services, building maintenance services, toll gate cleaning services, park maintenance services), and savings and loans. This cooperative already has a computerized information system, only there are some shortcomings that cause unfavorable flow and procedures that occur in cash receipts.

The purpose of this study is to analyze existing systems and design new systems that are expected to improve existing systems. This type of research is Exploratory Research and Decriptive Research. The population is the SUMO Employees Cooperative management, which consists of 6 people. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The analytical tool used is a flowchart. The type of data used in this study is qualitative data type. The data source used is primary data taken from the results of the interview.

The results of this study indicate that: (1) the accounting system for SUMO Employee Cooperative cash receipts has the following specifications: (a) there are three

functions related to cash receipts namely sales function, cash receipt function, internal control function; (b) the notes used are general journals, balance sheets, profit and loss, notes to the financial statements; (c) documents used are goods request letter, payment request letter, Tax Invoice, Receipt, Receipt Form; (d) procedures related to cash receipts include: procedures for selling goods, selling services, saving and lending; (e) Flowchart of cash receipts illustrates activities related to cash receipts from the process of receiving an order to the process of recording on the financial statements; (f) available internal control systems are still very limited and not yet in accordance with theoretical studies. (2) The design of an accounting system for cash receipts at PT Jasamarga Surabaya's "SUMO" Employee Cooperative includes: (a) the system analysis stage consisting of: an analysis of the old system that shows the division of functions and tasks is not evenly distributed, internal audits are not performed suddenly, and unclear plot; (b) the stage of designing the flowchart document flow and the flowchart system after internal control.

Keywords: *system design, accounting system, cash receipts.*

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat diperlukan oleh sebuah usaha yang bergerak di bidang apapun karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan sebuah perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Sistem Informasi Akuntansi akan memudahkan perusahaan melakukan sebagian besar kegiatan perusahaan, dengan memberi informasi yang tepat dan akurat sehingga dapat mengelola biaya perusahaan dengan efektif dan efisien.

Untuk dapat menghasilkan informasi yang baik bagi anggotanya, Koperasi perlu memiliki Sistem Informasi Akuntansi yang baik pula. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang baik dan tepat, dapat membantu dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan program usaha kedepannya demi perkembangan Koperasi sendiri.

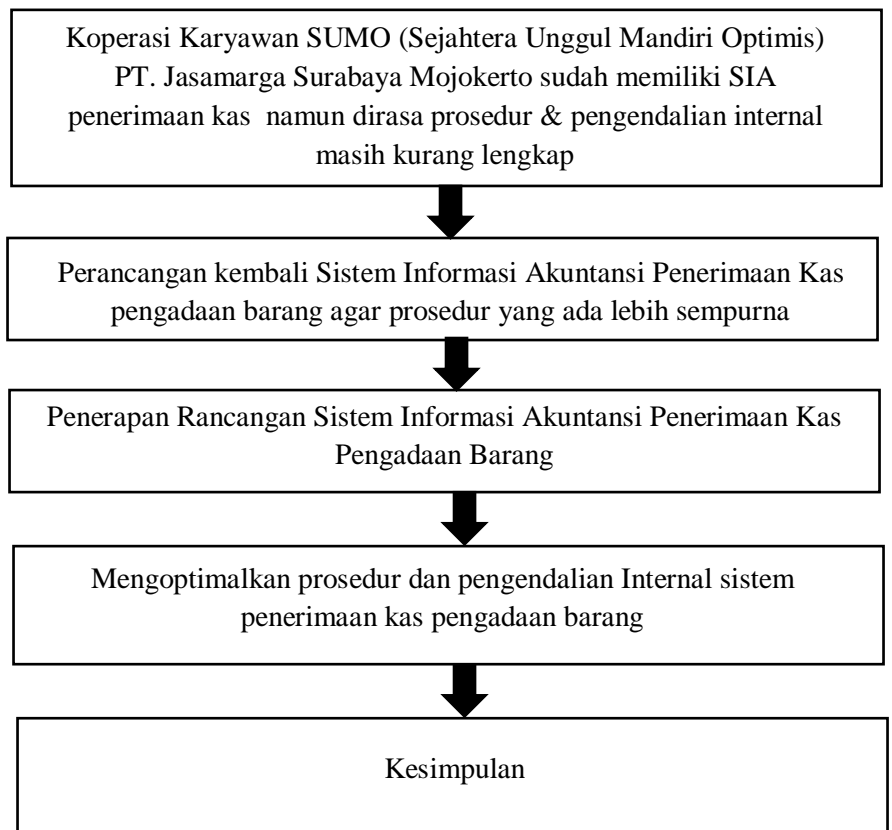
Salah satu sistem yang terdapat pada Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem penerimaan kas adalah proses pemasukan uang yang diterima yang berasal dari pendapatan. Bisa dari penjualan tunai maupun kredit.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah komponen yang terikat satu sama lain yang terbentuk menjadi sebuah sistem yang berisi mengenai data akuntansi yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya.

Sistem Penerimaan Kas adalah proses pemasukan uang yang diterima yang berasal dari pendapatan. Bisa dari penjualan tunai maupun kredit.

Perancangan Sistem Menurut Mulyadi (2001 :51) “Perancangan adalah proses penerjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternatif rancangan sistem informasi yang diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkan.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Informasi yang hendak diambil dalam penelitian ini adalah informasi mengenai sistem penerimaan kas yang terdapat pada Koperasi Karyawan “SUMO” (Sejahtera Unggul Mandiri dan Optimis) PT Jasamarga Surabaya Mojokerto yang akan diolah menjadi perancangan kembali Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas pengadaan barang.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Karyawan “SUMO” (Sejahtera Unggul Mandiri dan Optimis) PT Jasamarga Surabaya Mojokerto yang terletak di Jl. Raya Taman, Plaza Tol Waru I & Ramp, Waru, Surabaya. Waktu penelitian bulan Maret 2020.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kualitatif yang didapatkan dari hasil wawancara kepada pengurus koperasi karyawan SUMO.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari hasil wawancara kepada pengurus koperasi. Penelitian ini menggunakan data observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada Koperasi Karyawan “SUMO” (Sejahtera Unggul Mandiri dan Optimis) PT Jasamarga Surabaya Mojokerto.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Yang menjadi populasinya adalah pengurus Koperasi Karyawan “SUMO” (Sejahtera Unggul Mandiri dan Optimis) PT Jasamarga Surabaya Mojokerto.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Peneliti melakukan proses mengumpulkan informasi yaitu dengan cara mengamati objek penelitian yakni Koperasi Karyawan “SUMO” (Sejahtera Unggul Mandiri dan Optimis) PT Jasamarga Surabaya Mojokerto.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan narasumber. Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah pengurus Koperasi Karyawan “SUMO” (Sejahtera Unggul Mandiri dan Optimis) PT Jasamarga Surabaya Mojokerto.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, selain menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, kami menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Yaitu dengan meneliti berbagai dokumen penerimaan kas yang ada guna hasil yang lebih akurat.

Definisi Variabel Dan Definisi Operasional

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah komponen yang terikat satu sama lain yang terbentuk menjadi sebuah sistem yang berisi mengenai data akuntansi yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi penggunaannya.

Sistem Penerimaan Kas adalah proses pemasukan uang yang diterima yang berasal dari pendapatan. Bisa dari penjualan tunai maupun kredit.

Perancangan Sistem Menurut Mulyadi (2001 :51) “Perancangan adalah proses penerjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternatif rancangan sistem informasi yang diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkan.

Proses pengolahan Data

Peneliti menggunakan Alat analisis yang digunakan adalah berupa bagan alur/ *Flowchart*. Yaitu tahap analisi sistem lama, analisis kelayakan sistem baru, tahap desain sistem , dan tahap implementasi sistem.

Metode Analisa Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif dimana pengolahan data menggunakan hasil wawancara, pengamatan, dan data literature. Metode ini menggunakan teknik mengorganisir data kualitatif menjadi lebih rapi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar wawancara beserta daftar pertanyaan, catatan dan formulir, pedoman observasi dan hasil observasi. Wawancara akan dilakukan dengan pengurus Koperasi Karyawan "SUMO" (Sejahtera Unggul Mandiri dan Optimis) PT Jasamarga Surabaya Mojokerto. Sehingga jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer.

Halil Penelitian dan Pembahasan

Koperasi Karyawan "SUMO- Sejahtera Unggul Mandiri dan Optimis" PT. Jasamarga Surabaya Mojokerto dibentuk pada tahun 2010. Koperasi ini didirikan dilatar belakangnya sebuah peristiwa yaitu terdapat suatu kasus dimana salah seorang pegawai ingin meminjam uang perusahaan untuk keperluan pribadi. Sedangkan dalam perusahaan ini tidak diperbolehkan adanya pengeluaran kas kecuali untuk urusan perusahaan. Oleh karena ini, perusahaan akhirnya membentuk koperasi karyawan.

Koperasi Karyawan SUMO telah memiliki Sistem Informasi Akuntansi sendiri yang dimana sistem tersebut merupakan sistem campuran yaitu sistem manual dan sistem terkomputerisasi. Dimana dokumen tertulis (cek, data pesanan) akan di data kedalam Komputer, kemudian akan di print kembali guna sebagai laporan dan arsip koperasi. Koperasi karyawan SUMO sudah mampu memberikan pelayanan dengan baik. Koperasi SUMO juga telah memiliki laporan keuangan di setiap periode nya.

Kegiatan Koperasi telah dibagi ke dalam tiga unit usaha yaitu pengadaan barang, pengadaan jasa dan simpan pinjam. Setiap unit telah dibagi kedalam tugas masing-masing hanya saja untuk seluruh administrasi dan kegiatan penerimaan kas diserahkan kepada 1 karyawan yang sama dan karyawan tersebut juga meng*handle* satu unit usaha yaitu unit simpan pinjam.

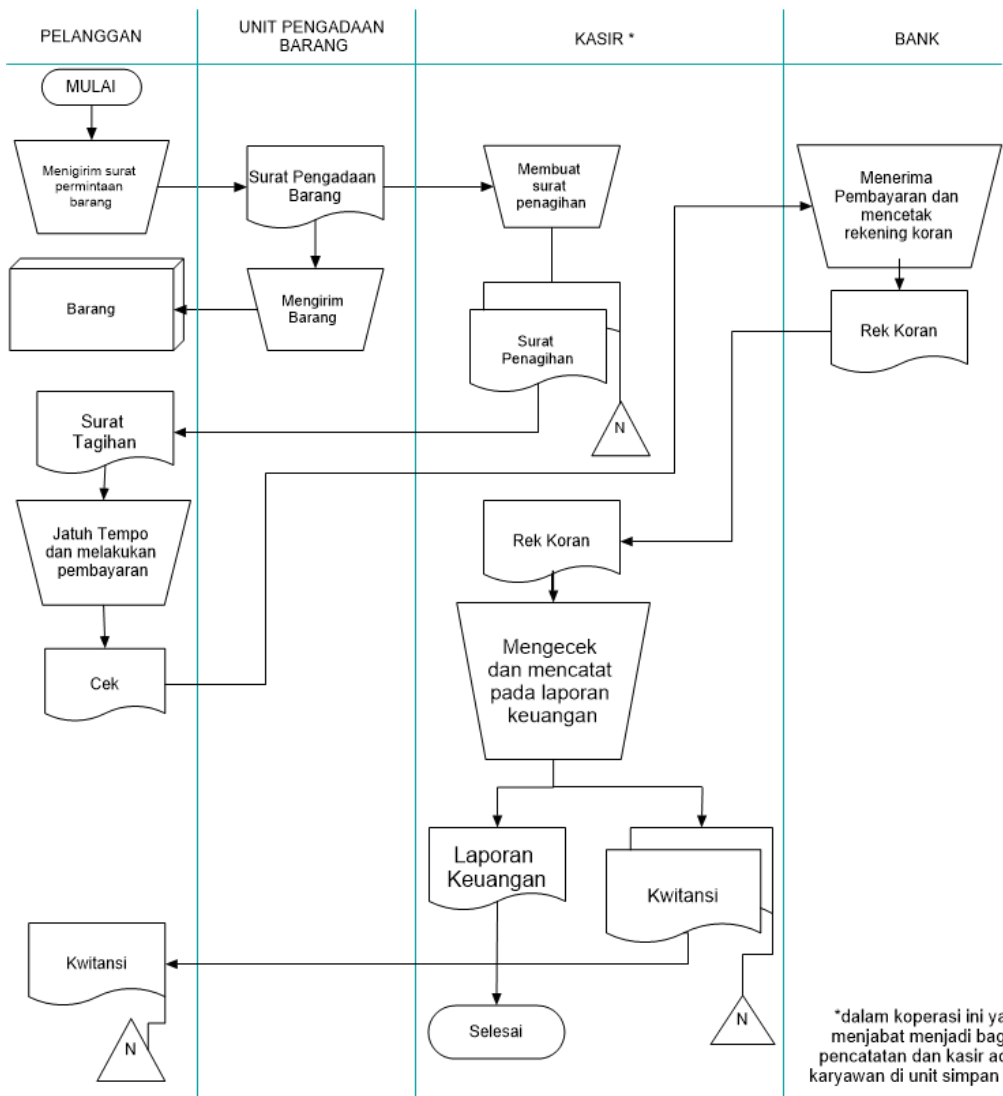
Pelanggan Koperasi Karyawan SUMO terdiri dari PT. Jasamarga Surabaya Mojokerto (terdapat bagian yang berbeda-beda dalam pemesanan pengadaan barangnya, seperti bagian pemeliharaan, kantor, patroli, konstruksi), PT. Jasamarga Toll Operation, dan PT. MURTILA. Barang yang dijual dalam pengadaan barang

antara lain ATK, alat kebersihan taman, gedung, rompi, rubber cone, susu untuk penjaga pintu toll, kawat berduri,dsb).

Dapat disimpulkan dari data yang telah didapatkan bahwa sistem penerimaan kas telah berjalan cukup baik, namun ada beberapa aspek yang belum memenuhi syarat, antara lain masih terjadi tumpang tindih dalam berbagai fungsi, masih terdapat dokumen yang kurang lengkap yang dapat mengakibatkan *miss communication* atau *Human error* dan kesalahan pencatatan, masih belum ada sop tertulis mengenai alur penerimaan kas.

Bahwasannya dengan adanya alur yang jelas dan tepat serta dokumen yang lengkap akan membantu koperasi karyawan “SUMO” untuk mengefektifkan proses yang ada.

Bagan alir sistem akuntansi penerimaan kas sebelum internal control pada Koperasi Karyawan “SUMO”



*dalam koperasi ini yang menjabat menjadi bagian pencatatan dan kasir adalah karyawan di unit simpan pinjam

Analisis internal control sistem penerimaan kas pada Koperasi Karyawan “SUMO” adalah sebagai berikut :

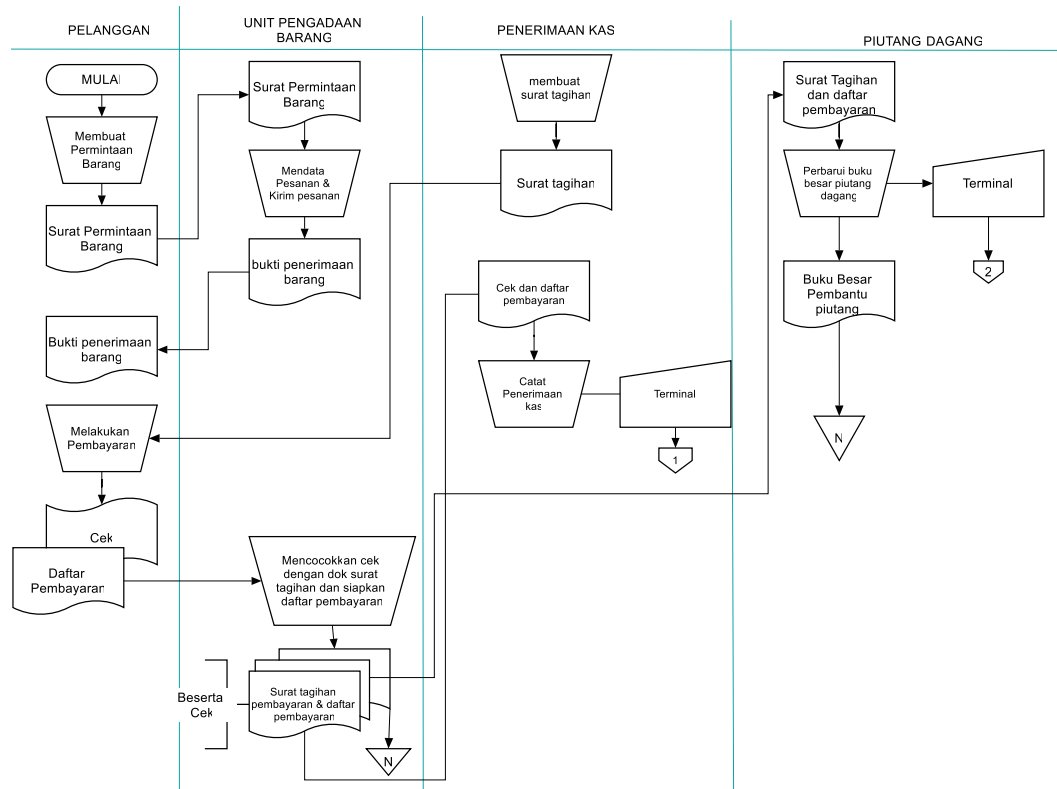
- Di koperasi ini untuk menghemat biaya dan dianggap sudah mampu, hanya terdapat tiga bagian yaitu pengadaan barang, *Professional cell*, dan simpan pinjam. Untuk bagian pencatatan, penerimaan kas, piutang masih di handle oleh satu orang. Untuk jangka pendek hal ini memang tidak akan menimbulkan masalah, namun dalam jangka panjang hal ini tidak baik untuk perkembangan koperasi, karena akan mempengaruhi reabilitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Disarankan untuk tetap menghemat biaya operasional dan demi menjaga reabilitas laporan keuangan, bagian penerimaan kas dan bagian pencatatan dipisahkan. Hal ini dimaksudkan untu dapat mengetahui kesalahan dengan cepat dan dapat segera menanganinya, dan menekan serendah mungkin masalah tersebut.

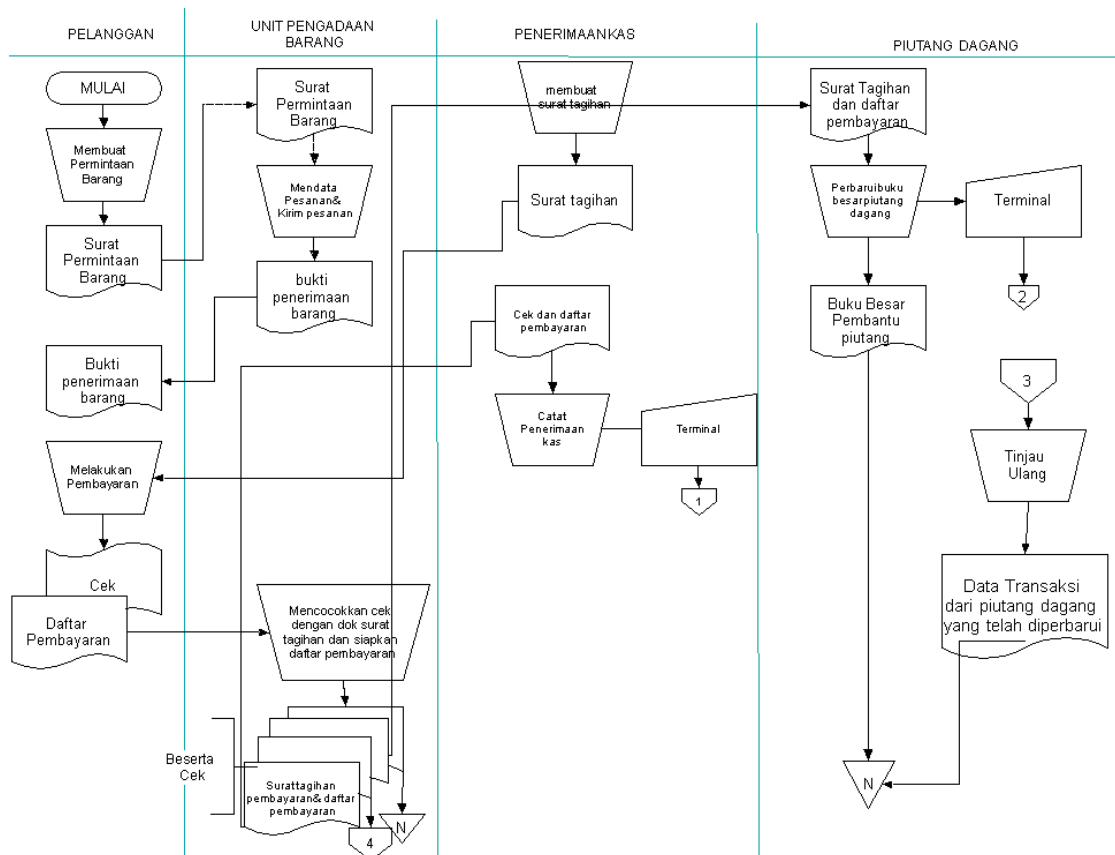
Karena Staff Koperasi hanya 3 orang maka disarankan terdapat pembagian tugas dalam mengelola penerimaan kas, seperti bagian pengadaan barang bertugas sebagai fungsi penerimaan kas, bagian professional cell sebagai fungsi dokumen, bagian simpan pinjam sebagai bagian piutang dan pencatatan, dan bendahara sebagai kontroler.

- Penerimaan kas disetor secara harian
- Belum terdapat audit internal secara mendadak.
- Sebaiknya setiap fungsi harus memiliki arsip transaksi yang di *handle* masing-masing, hal ini dimaksudnkan agar jika terjadi kesalahan pencatatan dan berkas yang hilang dapat teridentifikasi dengan cepat.

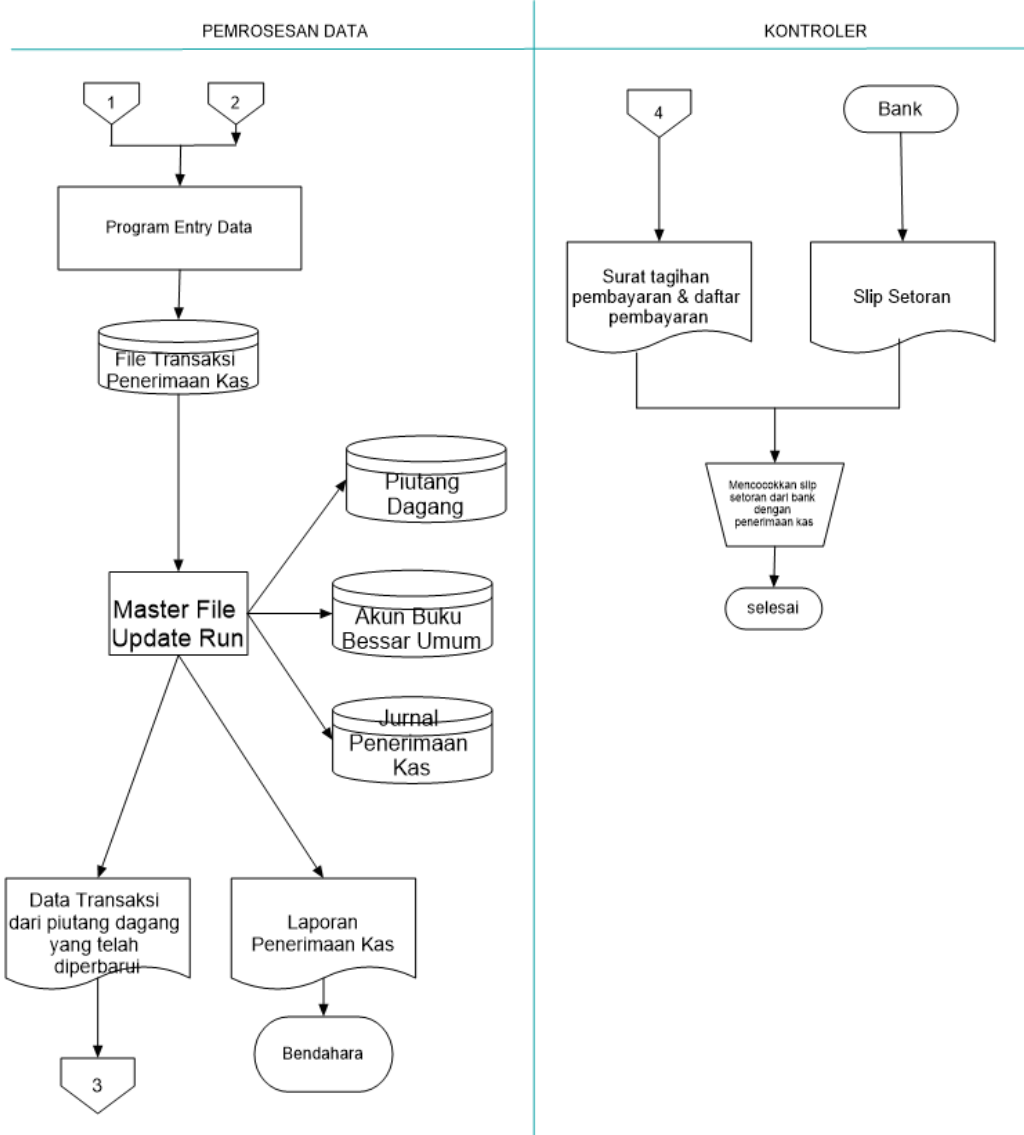
Documen Flow Sesudah Internal Kontrol



Sistem Flow setelah Internal Kontrol



Lanjutan Sistem Flow setelah Internal Kontrol



KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Koperasi Karyawan “SUMO” PT Jasamarga Surabaya Mojokerto tentang perancangan sistem akuntansi penerimaan kas dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan pada Koperasi Karyawan “SUMO” PT Jasamarga Surabaya Mojokerto sudah berjalan cukup baik, namun ada beberapa komponen yang belum lengkap, pembagian tugas masih kurang merata, beberapa dokumen tidak memiliki salinan sehingga akan mengakibatkan masalah ketika salah satu berkas hilang, dan belum terdapat pemeriksaan secara mendadak oleh pengawas internal, belum terdapat *flowchart* mengenai alur penerimaan kas.

SARAN

Dari kesimpulan diatas, dapat diberi saran yang diharapkan dapat membantu dalam penerapan sistem penerimaan kas pada Koperasi Karyawan “SUMO” PT Jasamarga Surabaya Mojokerto.

1. Untuk fungsi terkait, kami menyarankan untuk membagi tugas penerimaan dokumen, pencatatan dan penerimaan kas dengan orang yang berbeda, sesuai penjelasan diatas.
2. Untuk dokumen akuntansi yang terkait, kami menyarankan untuk menyimpan berkas transaksi di setiap fungsi agar meminimalisir kehilangan data dan berkas.
3. Untuk prosedur yang terkait, kami menyarankan agar membuat SOP alur penerimaan kas secara jelas dan lebih merinci alur penerimaan kas secara jelas.

Untuk pengendalian internal yang terkait, kami menyarankan untuk melakukan audit secara mendadak untuk menilai apakah laporan yang disajikan sudah dapat menyajikan penerimaan kas secara nyata dan independen.

DAFTAR PUSTAKA

Adiyuniarto, Yustinus, 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Arum, Ambar Puspa, 2016. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis WEB pada Batik Pramanca. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Esteria, Ni Wayan., Harijanto Sabijono, dan Linda Lambey, 2016. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol 16 No. 04.

Hall, James A. 2015. Accounting Information systems 9th Edition Book. Florence, United State : South- Western College Publishing, Cengage Learning Inc.

Kurniawan, Taufan Adi. 2020. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN PENDEKATAN SIMULASI. Sleman : Deepublish Publisier

Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 4. Yogyakarta : YKPN.

Lestari, Kurnia Cahya, S.Kom, M.Ak., Arni Muarifah Amri, S. T.. 2020. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalm UMKM. Yogyakarta : Deepublish Publisier (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).

Marina, Anna , Sentot Imam Wahjono, Ma'ruf Syaban, Agusdiwana Suarni. 2017. Buku Ajar SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TEORI DAN PRAKTIKAL. Surabaya : UMSurabaya Publishing.

Pranandari, RP, 2017. **Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Usaha Cucian Mobil “Static Car Wash” Jl. Damai No 9, Selman, Yogyakarta.** Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Rama, Dasaratha V / Frederick L. Jones. 2008. **Sistem Informasi Akuntansi.** Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

Reeve et al, 2011. **Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku 1.** Jakarta: Salemba Empat.

Wijaya, Dionisius Dimas Andi, 2013 . **Analisis dan Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas: Studi Kasus di TX Travel Babarsari Yogyakarta.** Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Yuda, TC, 2010. **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Rangka Peningkatan Pengelolaan Aset Perusahaan Di CV Esa Grafika.** Surakarta : Universitas Sebelas Maret.